Uang Beredar (M2) dan Faktor yang Memengaruhi

Oktober 2026

BANK INDONESIA

Uang Beredar Tumbuh Positif pada Oktober 2026

- **Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Oktober 2026 tumbuh lebih tinggi.** Pada Oktober 2026, M2 tumbuh sebesar 9,3% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada September 2026 sebesar 8,5% (yoy) sehingga mencapai Rp10.698,0 triliun. Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 9,5% (yoy) dan uang kuasi sebesar 8,3% (yoy).
- **Perkembangan M2 pada Oktober 2026 terutama dipengaruhi oleh aktiva luar negeri bersih dan penyaluran kredit.** Aktiva luar negeri bersih pada Oktober 2026 tumbuh sebesar 2,0% (yoy), setelah sebelumnya mengalami kontraksi pada September 2026 sebesar 6,9% (yoy). Demikian pula, penyaluran kredit tumbuh sebesar 12,7% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 12,8% (yoy).[1]
- **Uang Primer (M0) *Adjusted*[2] pada Oktober 2026 tumbuh 7,0% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada September 2026 sebesar 9,3% (yoy) sehingga tercatat sebesar Rp2.265,4 triliun.** Perkembangan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan uang kartal yang diedarkan sebesar 11,5% (yoy) dan giro bank umum di Bank Indonesia *adjusted* yang mengalami kontraksi sebesar 2,4% (yoy). Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, pertumbuhan M0 *Adjusted* telah memperhitungkan dampak pemberian insentif likuiditas (pengendalian moneter *adjusted*).

Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)

Komponen Uang Beredar	2026		% (yoy)	
	Sep	Okt*	Sep'26	Okt'26*
Uang Beredar Luas (M2)	**10.605,3**	**10.698,0**	**8,5**	**9,3**
Uang Beredar Sempit (M1)	6.029,4	6.102,4	9,1	9,5
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	1.233,7	1.248,7	12,58	12,60
Giro Rupiah	2.158,2	2.194,9	8,4	9,9
a.l: Uang Elektronik	19,1	19,6	23,0	23,8
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.637,4	2.658,9	8,0	7,7
Uang Kuasi	4.501,5	4.514,2	7,3	8,3
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	3.288,8	3.318,5	5,2	6,6
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	345,4	350,3	12,8	13,6
Giro Valas	867,2	845,4	13,9	13,2
Surat Berharga Selain Saham**	74,5	81,4	48,1	87,8

Keterangan:
*Angka sementara
** Surat berharga selain saham yang diterbitkan BI dan bank yang dimiliki sektor swasta domestik mencakup a.l. SRBI, SVBI, sertifikat deposito, obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan satu tahun, serta kewajiban akseptasi. Sejalan dengan implementasi Laporan Bank Umum Terintegrasi dan penyempurnaan detail pelaporan, maka sejak posisi Januari 2022, memperhitungkan pula Sertifikat Deposito Syariah yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Bank Umum.

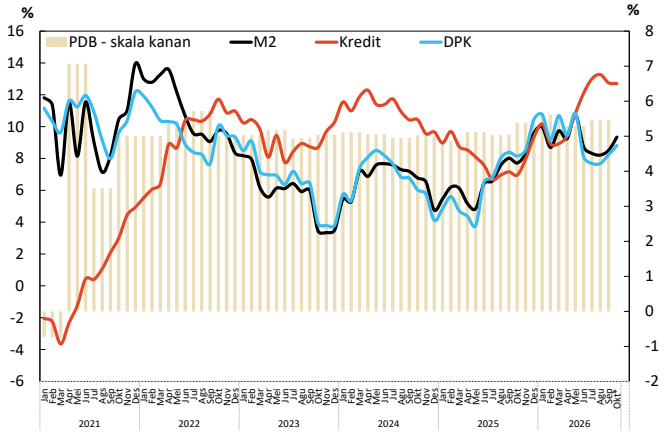
KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang Beredar tumbuh lebih tinggi pada Oktober 2026. Posisi M2 pada Oktober 2026 tercatat sebesar Rp10.698,0 triliun, atau tumbuh sebesar 9,3% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada September 2026 sebesar 8,5% (yoy) (Tabel 1 dan Grafik 1). Berdasarkan komponennya, perkembangan M2 didukung oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) dan uang kuasi.

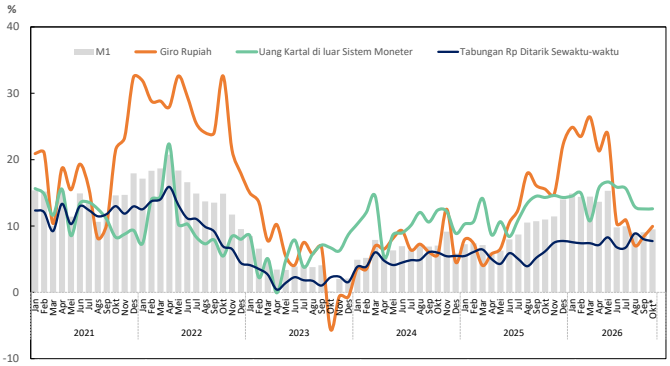
M1, dengan pangsa 57,0% dalam M2, pada Oktober 2026 tercatat sebesar Rp6.102,4 triliun atau tumbuh 9,5% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada bulan September 2026 sebesar 9,1% (yoy). Perkembangan M1 dipengaruhi oleh giro rupiah sebesar 9,9% (yoy), lebih tinggi dari pertumbuhan

[1] Kredit yang diberikan hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.
[2] Uang Primer (M0) *adjusted* menggambarkan perkembangan uang primer yang telah mengisolasi dampak penurunan giro bank di Bank Indonesia akibat pemberian insentif likuiditas. Mulai Januari 2025, Bank Indonesia melakukan penyesuaian perhitungan M0 *adjusted* untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan uang primer dan pengaruh dari kebijakan likuiditas yang dilakukan oleh Bank Indonesia.

Grafik 1. Pertumbuhan PDB, M2, DPK dan Kredit (yoy)



Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (yoy)



Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)

Uraian	2026		% (yoy)	
	Sep	Okt*	Sep'26	Okt'26*
Uang Beredar (M2)	10.605,3	10.698,0	8,5	9,3
Aktiva Luar Negeri Bersih	1.942,1	2.116,8	(6,9)	2,0
Aktiva Dalam Negeri Bersih	8.663,2	8.581,2	12,7	11,3
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	1.030,7	768,1	22,9	(7,3)
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.869,1	1.692,0	9,5	(2,6)
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	838,4	923,9	(3,5)	1,6
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	9.628,9	9.736,5	12,4	13,0
Kredit	9.078,6	9.138,3	12,8	12,7
Modal	(2.779,5)	(2.763,4)	2,0	0,1
Lainnya Bersih	1.508,4	1.635,7	(7,7)	(1,0)

Keterangan:
*Angka sementara

pada September 2026 sebesar 8,4% (yoy). Selain itu, uang kartal di luar bank umum dan BPR tumbuh stabil sebesar 12,60% (yoy) dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 12,58% (yoy). Sementara itu, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu tumbuh sebesar 7,7% (yoy), melanjutkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 8,0% (yoy) (Grafik 2).

Selanjutnya, uang kuasi pada Oktober 2026 tercatat tumbuh positif sebesar 8,3% (yoy) menjadi Rp4.514,2 triliun, meningkat dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 7,3% (yoy). Peningkatan tersebut didukung oleh tabungan lainnya dan simpanan berjangka yang masing-masing tumbuh positif sebesar 13,6% (yoy) dan 6,6% (yoy), terakselerasi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 12,8% (yoy) dan 5,2% (yoy). Sementara itu, giro valas tumbuh melambat sebesar 13,2% (yoy) dibandingkan pertumbuhan pada September 2026 sebesar 13,9% (yoy).

Selain itu, surat berharga selain saham tumbuh lebih tinggi sebesar 87,8% (yoy), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 48,1% (yoy).

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Perkembangan M2 pada Oktober 2026 terutama dipengaruhi oleh aktiva luar negeri bersih dan penyaluran kredit (Tabel 2). Aktiva luar negeri bersih kembali tumbuh sebesar 2,0% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya terkontraksi sebesar 6,9% (yoy). Sementara itu, penyaluran kredit pada Oktober 2026 tumbuh sebesar 12,7% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 12,8% (yoy).

Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)

DPK	2026		% (yoy)	
	Sep	Okt*	Sep'26	Okt'26*
Rupiah	**8.256,5**	**8.330,6**	**6,1**	**6,8**
Giro	2.287,1	2.322,1	9,7	11,1
Tabungan	2.976,1	2.991,1	8,1	7,4
Simpanan Berjangka	2.993,3	3.017,3	1,6	3,2
Valas	**1.641,8**	**1.630,9**	**20,6**	**20,4**
Giro	900,5	881,3	13,9	13,8
Tabungan	258,3	267,7	22,0	25,8
Simpanan Berjangka	483,1	482,0	34,7	31,2
Total Jenis Simpanan	**9.898,3**	**9.961,5**	**8,2**	**8,8**
Giro	3.187,5	3.203,4	10,9	11,8
Tabungan	3.234,4	3.258,8	9,1	8,7
Simpanan Berjangka	3.476,4	3.499,3	5,2	6,3

Keterangan:
*Angka sementara

Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)

DPK	2026		% (yoy)	
	Sep	Okt*	Sep'26	Okt'26*
Giro	**3.187,5**	**3.203,4**	**10,9**	**11,8**
Korporasi	2.782,6	2.791,9	14,2	14,6
Perorangan	105,8	107,0	(9,6)	(5,1)
Lainnya**	299,2	304,4	(6,9)	(3,7)
Tabungan	**3.234,4**	**3.258,8**	**9,1**	**8,7**
Korporasi	388,4	399,5	21,1	21,1
Perorangan	2.767,5	2.784,2	7,3	6,9
Lainnya**	78,4	75,2	19,4	17,9
Simpanan Berjangka	**3.476,4**	**3.499,3**	**5,2**	**6,3**
Korporasi	1.828,3	1.874,1	5,4	6,9
Perorangan	1.389,1	1.388,0	(2,0)	(0,8)
Lainnya**	259,0	237,2	70,0	70,3
Total	**9.898,3**	**9.961,5**	**8,2**	**8,8**
Korporasi	4.999,3	5.065,5	11,3	12,1
Perorangan	4.262,4	4.279,2	3,6	4,0
Lainnya**	636,6	616,8	18,0	18,8

Keterangan:
*Angka sementara
**Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

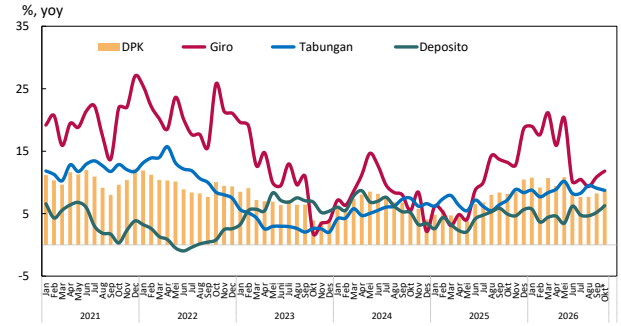
Penghimpunan DPK pada Oktober 2026 tercatat sebesar Rp9.961,5 triliun atau tumbuh sebesar 8,8% (yoy) (Tabel 3). Perkembangan tersebut terutama didorong oleh peningkatan pertumbuhan giro dan simpanan berjangka masing-masing sebesar 11,8% (yoy) dan 6,3% dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya masing-masing sebesar 10,9% (yoy) dan 5,2% (yoy). Sementara itu, tabungan tumbuh sebesar 8,7% (yoy), melambat dibandingkan pertumbuhan pada September 2026 sebesar 9,1% (yoy) (Grafik 3).

Meningkatnya pertumbuhan DPK pada Oktober 2026 didorong oleh akselerasi pertumbuhan DPK pada seluruh golongan nasabah. DPK korporasi dan lainnya masing-masing tumbuh sebesar 12,1% (yoy) dan 18,8% (yoy), terakselerasi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya masing-masing sebesar 11,3% (yoy) dan 18,0% (yoy). Selain itu, DPK perorangan tumbuh sebesar 4,0% (yoy), juga tercatat lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada September 2026 sebesar 3,6% (yoy) (Tabel 4).

PERKEMBANGAN KREDIT

Kredit yang disalurkan oleh perbankan pada Oktober 2026 tumbuh positif. Penyaluran kredit pada Oktober 2026 tercatat sebesar Rp9.138,3 triliun atau tumbuh stabil sebesar 12,7% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada September 2026 sebesar 12,8% (yoy). Pertumbuhan penyaluran kredit terutama didorong oleh penyaluran kredit kepada debitur korporasi yang tumbuh sebesar 20,1% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 20,3% (yoy).

Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)



Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)

Golongan Debitur	2026		% (yoy)	
	Sep	Okt*	Sep'26	Okt'26*
Korporasi	5.337,8	5.387,1	20,3	20,1
Perorangan	3.676,4	3.687,1	3,5	3,6
Lainnya**	64,3	64,1	-0,8	-0,5
Total	9.078,6	9.138,3	12,8	12,7

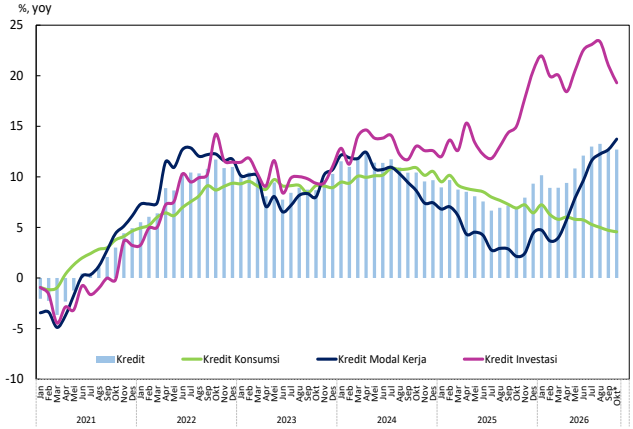
Keterangan:
*Angka sementara
**Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

Tabel 6. Perkembangan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)

Keterangan	2026		% (yoy)	
	Sep	Okt*	Sep'26	Okt'26*
Kredit Modal Kerja (KMK)	3.923,3	3.922,2	12,7	13,7
Kredit Investasi (KI)	2.738,5	2.785,9	21,0	19,3
Kredit Konsumsi (KK)	2.416,8	2.430,3	4,7	4,6
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	863,1	866,4	4,34	4,28
Kredit Kendaraan Bermotor	127,1	125,7	(9,7)	(9,4)
Kredit Multiguna	1.426,6	1.438,1	6,5	6,2

Keterangan:
*Angka sementara
Cakupan data posisi kredit yang diberikan Bank Umum

Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoy)



Berdasarkan jenis penggunaan, Kredit Modal Kerja (KMK) pada Oktober 2026 tumbuh sebesar 13,7% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 12,7% (yoy). Peningkatan KMK antara lain didorong oleh penyaluran kredit pada sektor pertanian, peternakan, kehutanan, serta sektor pertambangan dan penggalian dan sektor jasa-jasa (Lampiran 4 dan 5).

Kredit Investasi (KI) pada Oktober 2026 tumbuh sebesar 19,3% (yoy), melanjutkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 21,0% (yoy). Perkembangan ini terutama didorong oleh penyaluran kredit pada sektor pertambangan dan penggalian, sektor perdagangan, hotel, dan restoran, serta sektor listrik, gas, dan air bersih (Lampiran 4 dan 5).

Selanjutnya, Kredit Konsumsi (KK) pada Oktober 2026 tumbuh sebesar 4,6% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada September 2026 sebesar 4,7% (yoy). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh kredit kepemilikan rumah dan kredit multiguna yang tumbuh masing-masing sebesar 4,28% (yoy) dan 6,2% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 4,34% (yoy) dan 6,5% (yoy). Sementara itu, pertumbuhan kredit kendaraan bermotor mengalami perbaikan meski masih tercatat kontraksi sebesar 9,4% (yoy) (Tabel 6).

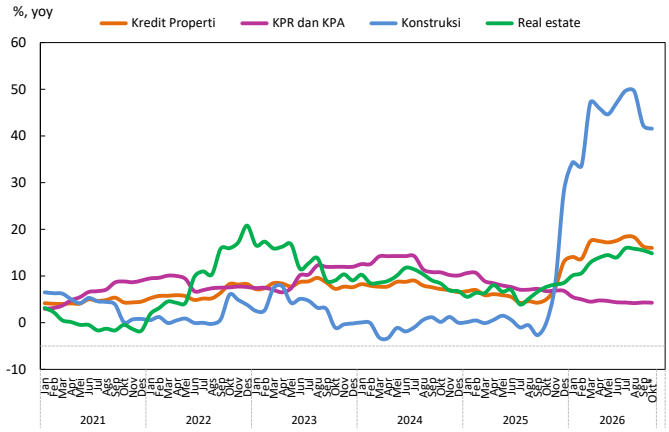
Penyaluran kredit properti pada Oktober 2026 tumbuh sebesar 16,0% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 16,4% (yoy). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan pada kredit konstruksi dan real estat masing-masing sebesar 41,6% (yoy) dan 14,8% (yoy), sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya masing-masing sebesar 42,3% (yoy) dan 15,5% (yoy) (Tabel 7).

Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)

Keterangan	2026		% (yoy)	
	Sep	Okt*	Sep'26	Okt'26*
Kredit Properti	1.703,7	1.707,9	16,4	16,0
KPR dan KPA	863,1	866,4	4,34	4,28
Konstruksi	557,2	557,0	42,3	41,6
Real estat	283,4	284,4	15,5	14,8

Keterangan:
*Angka sementara

Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)



Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)

Keterangan	2026		% (yoy)	
	Sep	Okt*	Sep'26	Okt'26*
Skala Usaha				
Mikro	660,4	663,1	3,1	3,5
Kecil	533,3	536,5	1,6	2,1
Menengah	345,5	346,6	3,6	4,3
Jenis Penggunaan				
Modal Kerja	1.018,7	1.021,7	(2,6)	0,7
Investasi	520,5	524,5	14,9	8,3
Total UMKM	1.539,2	1.546,2	2,7	3,2

Keterangan:
*Angka sementara

Penyaluran kredit kepada UMKM pada Oktober 2026 tumbuh positif sebesar 3,2% (yoy), terakselerasi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 2,7% (yoy). Peningkatan tersebut didorong oleh akselerasi pertumbuhan kredit pada skala usaha mikro, kecil, dan menengah masing-masing sebesar 3,5% (yoy), 2,1% (yoy), dan 4,3% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya masing-masing sebesar 3,1% (yoy), 1,6% (yoy), 3,6% (yoy) (Tabel 8).

Berdasarkan jenis penggunaan, akselerasi pertumbuhan kredit UMKM pada Oktober 2026 terutama bersumber dari ekspansi kredit modal kerja sebesar 0,7% (yoy) yang sebelumnya terkontraksi sebesar 2,6% (yoy) pada bulan September 2026. Sementara itu, kredit investasi tercatat tumbuh sebesar 8,3% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 14,9% (yoy).

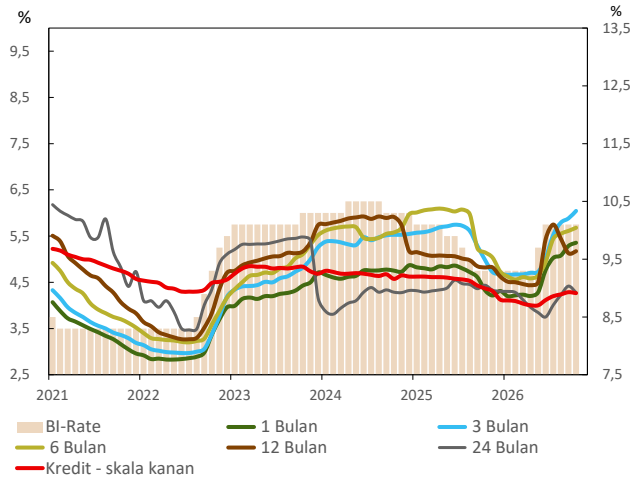
SUKU BUNGA KREDIT DAN SIMPANAN

Pada Oktober 2026, suku bunga kredit relatif stabil, sementara suku bunga simpanan mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya. Rata-rata tertimbang suku bunga kredit pada Oktober 2026 sebesar 8,9%, relatif stabil dibanding bulan sebelumnya. Suku bunga simpanan berjangka mengalami kenaikan pada tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan, masing-masing menjadi sebesar 5,4%, 6,0%, 5,7%, dan 5,2% dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 5,3%, 5,9%, 5,6%, dan 5,1% (Grafik 6).

PERKEMBANGAN UANG PRIMER *ADJUSTED*

Uang Primer (M0) *adjusted* pada Oktober 2026 tercatat sebesar Rp2.265,4 triliun atau tumbuh 7,0% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada

Grafik 6. Perkembangan BI-*Rate*, Suku Bunga Simpanan Berjangka, dan Kredit



Tabel 9. Komponen Uang Primer *Adjusted* (triliun Rp)

Keterangan	2026		% (mtm)	% (yoy)	
	Sep	Okt*		Sep'26	Okt'26*
Uang Primer *adjusted* (M0 *adjusted*)	2.353,1	2.265,4	-3,7	9,3	7,0
Uang Kartal	1.341,3	1.353,0	0,9	11,8	11,5
Giro Bank Umum di BI *adjusted*	958,9	861,1	-10,2	3,9	-2,4
Giro Sektor Swasta di BI	4,1	5,9	42,2	6,6	14,8
Surat Berharga diterbitkan BI yang dimiliki oleh Sektor Swasta**	48,8	45,4	-6,9	92,7	171,9

Keterangan:
*Angka sementara
** Terdiri dari SRBI, SVBI dan SUVBI yang dimiliki oleh sektor swasta (residen non-bank). SRBI diterbitkan sejak September 2023, sedangkan SVBI dan SUVBI diterbitkan sejak November 2023.

September 2026 sebesar 9,3% (yoy). Perkembangan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan uang kartal yang diedarkan sebesar 11,5% (yoy) dan giro bank umum di Bank Indonesia *adjusted* yang mengalami kontraksi sebesar 2,4% (yoy) (Tabel 9). Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, pertumbuhan M0 *adjusted* telah memperhitungkan dampak pemberian insentif likuiditas (pengendalian moneter *adjusted*).

Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Triliun Rp)

Uraian	2025				2026									
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt*
Uang Beredar (M2)	9.773,4	9.783,8	9.893,3	10.134,7	10.116,2	10.088,1	10.355,7	10.255,3	10.416,5	10.432,0	10.371,6	10.447,6	10.605,3	10.698,0
Uang Beredar Sempit (M1)	5.529,0	5.573,5	5.748,0	5.955,9	5.923,4	5.886,9	6.033,8	5.936,3	6.024,9	5.937,5	5.908,8	5.942,9	6.029,4	6.102,4
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	1.095,9	1.108,9	1.148,4	1.214,8	1.156,8	1.159,8	1.206,1	1.186,5	1.205,7	1.204,1	1.206,1	1.222,4	1.233,7	1.248,7
Simpanan Giro Rupiah	1.991,3	1.996,3	2.089,3	2.172,2	2.222,8	2.180,9	2.217,4	2.156,0	2.232,4	2.114,3	2.105,0	2.111,4	2.158,2	2.194,9
a.l: Uang Elektronik	15,5	15,9	16,4	17,2	17,1	17,7	18,0	16,2	18,2	18,4	18,8	18,9	19,1	19,6
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.441,8	2.468,3	2.510,3	2.569,0	2.543,7	2.546,2	2.610,2	2.593,7	2.586,8	2.619,1	2.597,7	2.609,1	2.637,4	2.658,9
Uang Kuasi	4.194,2	4.167,0	4.101,0	4.126,2	4.146,3	4.153,0	4.268,4	4.255,0	4.320,0	4.408,6	4.376,4	4.425,8	4.501,5	4.514,2
Simpanan Berjangka	3.126,6	3.111,9	3.058,2	3.110,9	3.115,1	3.137,5	3.176,4	3.159,5	3.130,0	3.241,9	3.237,0	3.259,0	3.288,8	3.318,5
Rupiah	2.785,1	2.762,7	2.695,5	2.735,6	2.738,3	2.755,6	2.781,1	2.748,9	2.699,8	2.769,2	2.767,6	2.794,3	2.830,0	2.859,3
Valas	341,5	349,2	362,7	375,3	376,9	381,9	395,2	410,6	430,2	472,7	469,4	464,7	458,8	459,2
Tabungan Lainnya	306,1	308,4	312,2	306,2	309,2	307,5	331,3	335,4	348,0	347,2	345,9	340,2	345,4	350,3
Rupiah	105,4	106,2	106,5	106,6	102,7	100,8	102,2	104,0	103,4	103,9	103,7	103,3	110,0	107,9
Valas	200,7	202,1	205,7	199,7	206,5	206,7	229,1	231,4	244,6	243,3	242,2	236,9	235,4	242,3
Simpanan Giro Valuta Asing	761,4	746,8	730,6	709,1	722,0	708,0	760,7	760,1	842,0	819,5	793,4	826,6	867,2	845,4
Surat Berharga Selain Saham	50,3	43,3	44,4	52,5	46,5	48,2	53,6	64,0	71,6	86,0	86,5	79,0	74,5	81,4
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	9.773,4	9.783,8	9.893,3	10.134,7	10.116,2	10.088,1	10.355,7	10.255,3	10.416,5	10.432,0	10.371,6	10.447,6	10.605,3	10.698,0
Aktiva Luar Negeri Bersih	2.085,3	2.074,8	2.070,7	2.158,9	2.151,4	2.093,7	2.102,2	2.052,5	2.056,3	1.901,5	1.882,4	1.891,1	1.942,1	2.116,8
Aktiva Dalam Negeri Bersih	7.688,1	7.709,1	7.822,6	7.975,7	7.964,8	7.994,5	8.253,5	8.202,8	8.360,2	8.530,5	8.489,2	8.556,5	8.663,2	8.581,2
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	838,7	828,8	860,8	850,9	849,9	875,7	986,9	838,0	799,0	804,1	742,9	731,6	1.030,7	768,1
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.707,3	1.737,8	1.752,2	1.775,7	1.784,9	1.794,5	1.780,8	1.741,1	1.758,2	1.749,2	1.705,4	1.687,1	1.869,1	1.692,0
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	868,5	909,0	891,4	924,7	935,0	918,8	793,8	903,1	959,3	945,1	962,5	955,6	838,4	923,9
Tagihan kepada Sektor Lainnya	8.567,4	8.619,5	8.707,3	8.967,8	8.943,0	8.954,8	9.040,8	9.135,0	9.324,2	9.466,9	9.516,6	9.581,7	9.628,9	9.736,5
Tagihan k/ Lembaga Keuangan Lainnya	724,9	725,4	725,8	763,9	755,3	772,4	785,4	792,6	827,9	855,8	848,5	833,0	838,9	828,5
Pinjaman yang Diberikan	505,9	510,0	507,9	541,5	528,1	540,9	560,6	568,1	601,4	627,9	619,6	602,8	607,6	587,4
Tagihan Lainnya	219,0	215,4	217,8	222,4	227,2	231,5	224,8	224,5	226,5	227,9	228,9	230,2	231,3	241,0
Tagihan kepada Pemerintah Daerah	1,0	1,1	1,1	1,9	1,9	1,9	2,9	2,8	2,7	2,8	2,5	2,4	2,3	2,4
Pinjaman yang Diberikan	1,0	1,1	1,1	1,9	1,9	1,9	2,9	2,8	2,7	2,8	2,5	2,4	2,3	2,4
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan														
BUMN:	510,3	519,5	522,6	621,1	623,7	586,0	581,5	599,8	599,0	618,9	640,4	648,4	626,0	626,7
Pinjaman yang Diberikan	481,0	492,2	495,9	590,6	595,0	558,6	554,4	572,2	570,7	591,6	613,5	621,8	598,7	597,7
Tagihan Lainnya	29,3	27,2	26,7	30,5	28,8	27,4	27,1	27,6	28,3	27,4	26,9	26,6	27,3	29,0
Tagihan kepada Sektor Swasta	7.331,1	7.373,5	7.457,9	7.580,9	7.562,0	7.594,5	7.671,0	7.739,8	7.894,7	7.989,4	8.025,2	8.098,0	8.161,7	8.278,9
Pinjaman yang Diberikan	7.067,4	7.107,9	7.195,8	7.318,7	7.295,1	7.324,0	7.403,7	7.469,0	7.591,4	7.701,5	7.742,6	7.800,8	7.879,9	7.960,7
Tagihan Lainnya	263,7	265,6	262,0	262,1	267,0	270,5	267,3	270,8	303,2	287,8	282,6	297,1	281,8	318,2
Modal	(2.725,3)	(2.760,8)	(2.767,6)	(2.799,1)	(2.848,8)	(2.869,6)	(2.779,5)	(2.754,1)	(2.801,4)	(2.768,3)	(2.798,4)	(2.770,9)	(2.779,5)	(2.763,4)
a.l Modal Disetor	(999,9)	(1.021,4)	(1.025,8)	(1.052,5)	(1.081,0)	(1.087,0)	(1.050,2)	(1.089,9)	(1.121,2)	(1.088,4)	(1.095,6)	(1.046,2)	(1.030,2)	(1.023,0)
Laba Ditahan	(906,1)	(895,5)	(885,4)	(853,9)	(1.119,9)	(1.114,3)	(1.056,3)	(973,7)	(964,9)	(947,3)	(945,9)	(940,5)	(932,0)	(930,4)
Laba Tahun Berjalan	(638,1)	(662,0)	(674,4)	(708,9)	(559,3)	(556,6)	(566,8)	(582,4)	(604,6)	(621,7)	(646,4)	(598,6)	(618,3)	(630,9)
Lainnya Bersih	1.633,9	1.652,0	1.654,3	1.671,5	1.708,4	1.713,9	1.682,3	1.663,2	1.723,3	1.730,7	1.741,3	1.722,9	1.508,4	1.635,7

Keterangan:
Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah
Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.
Sejak data Januari 2022, pelaporan Bank Umum bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi
*Angka sementara

Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (%, yoy)

Uraian	2025				2026									
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt*
Uang Beredar (M2)	8,0	7,7	8,3	9,6	10,0	8,7	9,7	9,2	10,8	8,7	8,3	8,2	8,5	9,3
Uang Beredar Sempit (M1)	10,7	11,0	11,4	14,0	14,9	14,4	14,4	13,6	15,3	9,8	10,0	9,0	9,1	9,5
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	14,5	14,3	14,6	14,3	14,5	14,9	10,8	15,7	16,6	15,9	15,7	12,9	12,6	12,6
Simpanan Giro Rupiah	16,1	15,6	14,8	22,3	24,9	23,5	26,4	21,3	23,9	10,4	10,9	7,1	8,4	9,9
a.l: Uang Elektronik	18,1	19,8	19,4	20,8	22,4	22,3	15,4	11,8	23,0	24,0	24,9	23,4	23,0	23,8
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	5,2	6,2	7,5	7,7	7,6	7,4	7,4	7,1	8,3	6,8	6,8	8,9	8,0	7,7
Uang Kuasi	6,3	5,5	6,0	5,6	5,3	3,1	5,2	4,8	6,0	6,9	5,6	6,5	7,3	8,3
Simpanan Berjangka	5,9	4,9	4,9	5,8	5,9	3,7	4,4	4,6	3,3	6,0	4,6	4,6	5,2	6,6
Rupiah	6,0	5,0	4,5	5,2	5,3	3,1	3,7	2,7	0,2	1,5	0,4	0,6	1,6	3,5
Valas	5,6	4,2	7,3	10,3	10,9	8,3	9,8	19,4	28,2	42,8	38,0	36,8	34,4	31,5
Tabungan Lainnya	8,5	10,1	17,2	12,3	15,3	8,7	16,2	17,7	22,4	19,0	17,3	13,9	12,8	13,6
Rupiah	5,7	4,7	18,3	8,4	17,0	(1,4)	0,2	6,6	7,7	5,0	0,3	1,5	4,4	1,6
Valas	10,0	13,2	16,6	14,5	14,4	14,5	25,1	23,5	29,9	26,3	26,5	20,3	17,3	19,9
Simpanan Giro Valuta Asing	6,9	6,2	6,4	2,1	(0,7)	(1,7)	4,3	0,6	10,5	6,0	5,1	11,8	13,9	13,2
Surat Berharga Selain Saham	(53,5)	(60,6)	(58,6)	(54,0)	(56,7)	(55,1)	(49,8)	(38,2)	(30,5)	33,3	53,6	66,5	48,1	87,8
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	8,0	7,7	8,3	9,6	10,0	8,7	9,7	9,2	10,8	8,7	8,3	8,2	8,5	9,3
Aktiva Luar Negeri Bersih	12,6	10,4	9,7	8,9	5,5	2,0	2,7	3,7	5,2	(3,2)	(6,1)	(6,6)	(6,9)	2,0
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6,8	7,0	7,9	9,8	11,2	10,6	11,7	10,7	12,2	11,8	12,1	12,2	12,7	11,3
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	6,5	5,4	8,7	13,6	22,6	25,6	39,1	38,7	37,4	10,1	4,6	(7,0)	22,9	(7,3)
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	5,2	9,8	9,5	11,5	12,0	11,1	10,5	7,0	7,5	10,6	3,3	1,3	9,5	(2,6)
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	3,9	14,3	10,4	9,7	3,7	0,1	(12,1)	(11,7)	(9,0)	11,0	2,2	8,8	(3,5)	1,6
Tagihan kepada Sektor Lainnya	7,2	7,2	7,8	9,4	10,2	9,0	8,8	9,1	10,8	11,9	12,4	13,0	12,4	13,0
Tagihan k/ Lembaga Keuangan														
Lainnya	7,2	8,2	5,4	9,1	10,0	11,1	8,4	9,6	14,5	18,3	18,1	17,2	15,7	14,2
Pinjaman yang Diberikan	7,3	8,9	8,5	9,9	10,1	11,0	10,5	12,4	20,3	24,6	24,5	21,5	20,1	15,2
Tagihan Lainnya	7,0	6,4	(1,3)	7,2	10,0	11,4	3,7	3,1	1,5	3,8	3,6	7,4	5,6	11,9
Tagihan kepada Pemerintah														
Daerah	(8,3)	(0,2)	11,4	100,4	61,1	65,9	93,3	97,2	90,4	113,6	104,0	98,1	123,7	126,3
Pinjaman yang Diberikan	(8,3)	(0,2)	11,4	100,4	61,1	65,9	93,3	97,2	90,4	113,6	104,0	98,1	123,7	126,3
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan														
BUMN:	9,9	14,2	13,1	37,6	40,0	32,8	28,0	22,2	22,1	27,9	30,9	32,0	22,7	20,6
Pinjaman yang Diberikan	9,7	14,7	13,9	39,8	43,0	35,5	30,7	24,3	23,7	29,9	32,9	34,3	24,5	21,4
Tagihan Lainnya	13,2	6,2	(0,2)	5,4	(2,1)	(5,2)	(10,1)	(9,1)	(2,5)	(3,3)	(2,7)	(5,6)	(6,8)	6,5
Tagihan kepada Sektor Swasta	7,0	6,6	7,7	7,6	8,3	7,3	7,6	8,1	9,7	10,2	10,6	11,3	11,3	12,3
Pinjaman yang Diberikan	7,0	6,4	7,6	7,4	8,2	7,2	7,5	8,3	9,3	10,1	10,9	11,4	11,5	12,0
Tagihan Lainnya	7,3	14,6	12,4	11,6	12,1	11,2	9,1	4,5	18,6	12,5	3,0	10,3	6,9	19,8
Modal	12,1	11,3	11,2	11,7	12,9	10,7	11,3	9,3	10,6	8,3	7,2	4,4	2,0	0,1
Lainnya Bersih	17,8	17,9	16,2	18,1	17,8	15,0	15,8	8,6	9,8	8,6	7,9	4,9	(7,7)	(1,0)

Keterangan:
Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah
Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.
*Angka sementara

Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2025				2026									
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt*
Rupiah	7.783,6	7.800,0	7.861,9	8.131,1	8.112,6	8.079,9	8.208,2	8.099,7	8.114,4	8.110,6	8.084,2	8.127,4	8.256,5	8.330,6
Giro	2.084,1	2.090,4	2.179,7	2.324,5	2.346,4	2.302,2	2.338,6	2.272,2	2.346,4	2.237,7	2.229,3	2.237,6	2.287,1	2.322,1
Tabungan	2.753,7	2.784,4	2.824,4	2.899,4	2.862,5	2.857,9	2.923,3	2.914,6	2.904,6	2.935,8	2.920,1	2.931,2	2.976,1	2.991,1
Simpanan Berjangka	2.945,7	2.925,1	2.857,8	2.907,2	2.903,6	2.919,8	2.946,3	2.912,9	2.863,4	2.937,2	2.934,8	2.958,6	2.993,3	3.017,3
Valas	1.360,9	1.354,3	1.357,2	1.338,1	1.374,6	1.367,2	1.450,6	1.467,3	1.585,1	1.606,2	1.582,7	1.603,7	1.641,8	1.630,9
Giro	790,5	774,2	759,7	735,1	759,9	746,8	792,2	789,5	873,2	850,2	826,4	856,5	900,5	881,3
Tabungan	211,7	212,8	216,9	209,1	218,6	219,0	242,9	246,1	260,9	261,7	262,2	258,0	258,3	267,7
Simpanan Berjangka	358,7	367,4	380,6	393,9	396,1	401,3	415,5	431,6	451,0	494,3	494,1	489,2	483,1	482,0
Total Jenis Simpanan	9.144,5	9.154,3	9.219,1	9.469,2	9.487,2	9.447,0	9.658,8	9.567,0	9.699,4	9.716,8	9.666,9	9.731,2	9.898,3	9.961,5
Giro	2.874,6	2.864,6	2.939,3	3.059,6	3.106,3	3.049,0	3.130,8	3.061,7	3.219,6	3.087,8	3.055,6	3.094,1	3.187,5	3.203,4
Tabungan	2.965,4	2.997,2	3.041,4	3.108,5	3.081,1	3.076,8	3.166,2	3.160,8	3.165,5	3.197,5	3.182,4	3.189,2	3.234,4	3.258,8
Simpanan Berjangka	3.304,5	3.292,5	3.238,4	3.301,1	3.299,8	3.321,2	3.361,7	3.344,5	3.314,4	3.431,5	3.428,9	3.447,9	3.476,4	3.499,3

Keterangan:
Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.
*Angka sementara

Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2025				2026									
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt*
Kredit Investasi	2.262,7	2.335,2	2.406,0	2.506,7	2.550,8	2.558,1	2.585,4	2.624,2	2.673,5	2.712,1	2.733,2	2.744,1	2.738,5	2.785,9
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	302,5	324,2	344,2	372,7	384,4	384,7	326,6	328,2	329,5	330,2	332,9	333,6	334,0	335,1
Pertambangan dan Penggalian	218,4	221,0	223,0	219,9	224,4	224,7	225,3	228,7	236,8	232,6	235,6	234,9	231,9	252,4
Industri Pengolahan	363,3	378,8	389,6	400,7	408,2	411,1	419,0	433,3	446,4	456,9	454,5	459,0	467,0	474,6
Listrik, Gas, dan Air Bersih	204,4	212,3	218,1	228,0	232,1	230,6	231,7	236,9	241,5	240,1	239,1	237,7	238,2	240,2
Konstruksi	175,5	175,2	194,9	225,9	233,7	234,5	292,0	292,5	292,7	296,8	299,9	300,4	278,2	278,2
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	307,6	321,1	325,3	332,5	334,7	335,7	338,4	339,9	343,7	347,3	346,5	347,0	344,6	346,4
Pengangkutan dan Komunikasi	342,4	350,0	356,5	363,8	361,7	362,0	366,9	374,2	385,2	399,2	408,2	410,1	412,3	419,0
Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan	225,6	229,0	224,6	226,0	232,5	234,7	242,2	241,7	245,6	254,5	257,7	258,3	262,7	264,0
Jasa-jasa	123,1	123,6	129,9	137,4	139,0	140,1	143,4	148,7	151,9	154,5	158,7	163,1	169,5	175,9
Kredit Modal Kerja	3.481,2	3.448,6	3.454,9	3.589,8	3.508,1	3.499,4	3.565,0	3.607,7	3.702,5	3.806,8	3.833,4	3.864,9	3.923,3	3.922,2
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	264,9	245,6	248,1	256,2	247,1	246,8	249,6	258,1	262,0	263,0	266,8	268,2	276,8	278,1
Pertambangan dan Penggalian	162,3	157,6	152,7	155,7	158,0	161,9	167,3	174,9	191,5	169,0	176,7	190,5	196,5	202,9
Industri Pengolahan	855,6	856,7	864,4	855,0	848,2	848,6	867,9	882,8	919,3	939,4	953,9	962,6	981,9	980,3
Listrik, Gas, dan Air Bersih	32,3	37,1	33,9	59,3	64,3	28,9	30,5	28,7	30,4	39,6	61,4	65,9	71,8	78,4
Konstruksi	229,3	231,7	248,8	291,5	293,3	294,6	291,6	289,7	290,6	297,8	296,4	297,6	291,7	291,5
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	1.061,7	1.047,9	1.045,9	1.057,4	1.027,5	1.026,2	1.044,2	1.056,4	1.063,9	1.096,6	1.086,2	1.098,6	1.106,1	1.111,5
Pengangkutan dan Komunikasi	163,1	158,4	154,6	161,7	151,2	152,7	156,4	154,5	164,9	175,0	181,0	185,6	190,2	185,7
Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan	556,7	561,6	553,9	601,7	572,4	592,6	605,0	606,3	607,8	630,4	618,6	611,2	610,5	596,0
Jasa-jasa	155,3	152,0	152,6	151,3	146,0	147,1	152,6	156,4	172,2	196,0	192,3	184,8	197,7	197,8
Kredit Konsumsi	2.307,9	2.324,0	2.335,6	2.352,1	2.357,0	2.363,0	2.366,0	2.373,3	2.383,3	2.397,0	2.403,0	2.409,2	2.416,8	2.430,3
Total	8.051,9	8.107,7	8.196,5	8.448,7	8.415,8	8.420,5	8.516,5	8.605,3	8.759,3	8.915,9	8.969,7	9.018,2	9.078,6	9.138,3

Keterangan:
*Angka sementara

Lampiran 5. Pertumbuhan Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (%, yoy)

Jenis Penggunaan	2025				2026									
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt*
Kredit Investasi	14,4	15,0	17,8	20,5	22,0	20,0	20,1	18,4	20,5	22,5	23,1	23,4	21,0	19,3
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	8,5	11,3	17,4	27,8	32,2	31,3	11,4	10,7	9,1	9,6	9,3	9,3	10,4	3,4
Pertambangan dan Penggalian	54,9	49,3	44,3	31,2	25,9	25,4	20,5	11,5	10,4	7,4	8,9	9,3	6,2	14,2
Industri Pengolahan	11,3	14,1	18,1	18,9	21,1	17,7	19,4	21,7	25,2	28,8	27,1	27,5	28,5	25,3
Listrik, Gas dan Air Bersih	24,8	28,1	30,7	25,8	28,4	26,6	25,9	28,0	30,5	29,6	26,7	26,7	16,5	13,1
Konstruksi	4,8	4,0	14,6	31,7	38,0	35,8	65,7	64,2	65,1	69,0	74,3	75,1	58,5	58,8
Perdagangan, Hotel dan Restoran	4,7	8,2	8,9	11,6	13,0	12,6	13,1	13,7	15,3	17,0	14,4	13,9	12,0	7,9
Pengangkutan dan Komunikasi	32,0	32,4	34,3	28,1	26,2	27,0	28,2	19,4	22,6	24,9	21,0	21,2	20,4	19,7
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	-5,5	-9,7	-11,5	-5,0	-3,1	-9,3	-6,2	-8,8	-2,9	4,0	14,4	14,5	16,5	15,3
Jasa-jasa	12,7	12,2	17,7	22,8	23,6	22,5	20,9	26,4	28,5	30,1	37,1	40,1	37,8	42,4
Kredit Modal Kerja	2,9	2,1	2,5	4,4	4,7	3,7	4,0	5,8	7,9	9,6	11,6	12,3	12,7	13,7
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	-1,1	-5,4	-2,7	-1,4	-3,5	-6,1	-6,0	-5,5	-2,3	-2,1	-0,5	-0,6	4,5	13,3
Pertambangan dan Penggalian	-5,9	-10,3	-13,9	-14,0	-8,8	-3,8	-4,2	14,3	31,4	11,2	16,9	23,4	21,1	28,7
Industri Pengolahan	7,5	5,3	4,3	1,1	1,4	1,4	3,9	4,8	8,9	10,7	13,1	14,0	14,8	14,4
Listrik, Gas dan Air Bersih	33,8	26,5	-14,4	136,1	156,0	13,7	14,8	-3,8	-12,0	55,3	131,8	103,5	122,3	111,4
Konstruksi	-7,0	-2,2	5,2	24,9	32,6	30,5	30,3	29,2	26,5	28,1	28,4	28,5	27,2	25,8
Perdagangan, Hotel dan Restoran	0,5	-1,0	0,9	1,8	2,3	0,3	-0,5	0,9	2,1	3,0	3,2	5,0	4,2	6,1
Pengangkutan dan Komunikasi	9,1	8,7	8,0	7,1	-0,7	0,2	7,1	8,3	9,2	11,9	7,7	13,5	16,6	17,2
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	4,5	8,6	7,6	8,1	5,5	10,9	9,6	11,5	9,6	10,4	12,9	10,9	9,7	6,1
Jasa-jasa	12,2	8,0	8,4	3,3	5,7	0,1	-2,1	0,4	6,1	28,2	31,5	23,9	27,3	30,2
Kredit Konsumsi	7,3	6,9	7,2	6,4	7,2	6,3	5,8	6,0	5,8	5,7	5,3	5,0	4,7	4,6
Total	7,2	7,0	7,9	9,3	10,2	8,9	8,9	9,4	10,8	12,1	13,0	13,3	12,8	12,7

Keterangan:
*Angka sementara

Lampiran 6. Tabel Uang Primer dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Triliun Rp)

Uraian	2025					2026									
	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt*
Uang Primer	1.577,5	1.763,8	1.715,9	1.729,6	1.976,4	1.792,2	1.800,3	1.967,4	1.798,9	1.794,6	1.807,4	1.826,8	1.835,1	1.892,4	1.805,9
Uang Primer Adjusted [1]	*1.961,3*	*2.152,4*	*2.117,6*	*2.136,2*	*2.364,7*	*2.193,0*	*2.227,7*	*2.396,5*	*2.232,2*	*2.214,6*	*2.228,0*	*2.254,5*	*2.281,5*	*2.353,1*	*2.265,4*
Uang Kartal Yang Diedarkan	1.180,5	1.200,1	1.213,8	1.250,6	1.359,9	1.267,6	1.287,8	1.346,7	1.301,1	1.323,7	1.314,8	1.314,3	1.332,5	1.341,3	1.353,0
Uang Kartal di luar Bank Umum dan BPR	1.082,4	1.095,9	1.108,9	1.148,4	1.214,8	1.156,8	1.159,8	1.206,1	1.186,3	1.205,7	1.204,1	1.206,1	1.222,4	1.233,7	1.248,7
Kas Bank Umum dan BPR	98,1	104,2	104,8	102,2	145,2	110,8	128,0	140,5	114,7	118,0	110,8	108,2	110,1	107,6	104,4
Giro Bank Umum di BI	366,3	534,6	480,3	451,3	588,5	501,9	487,0	588,5	454,2	417,6	431,3	447,5	445,9	498,2	401,5
Giro Bank Umum di BI Adjusted [2]	*750,2*	*923,2*	*882,0*	*857,9*	*979,9*	*902,7*	*914,4*	*1.017,7*	*887,5*	*837,6*	*852,0*	*875,2*	*892,3*	*958,9*	*861,1*
Giro Sektor Swasta [3]	4,5	3,9	5,1	10,0	6,4	6,2	6,1	5,5	7,6	8,8	4,1	6,7	4,1	4,1	5,9
SBI [4]	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Surat Berharga Diterbitkan BI yang Dimiliki Sektor Swasta [3]	26,1	25,3	16,7	17,7	21,6	16,5	19,4	26,7	36,1	44,5	57,1	58,3	52,6	48,8	45,4
Faktor Yang Memengaruhi Uang Primer	1.577,5	1.763,8	1.715,9	1.729,6	1.976,4	1.792,2	1.800,3	1.967,4	1.798,9	1.794,6	1.807,4	1.826,8	1.835,1	1.892,4	1.805,9
Faktor Yang Memengaruhi Uang Primer Adjusted	*1.961,3*	*2.152,4*	*2.117,6*	*2.136,2*	*2.364,7*	*2.193,0*	*2.227,7*	*2.396,5*	*2.232,2*	*2.214,6*	*2.228,0*	*2.254,5*	*2.281,5*	*2.353,1*	*2.265,4*
Aktiva Luar Negeri Bersih	2.091,8	2.111,9	2.130,7	2.123,9	2.207,6	2.172,8	2.078,0	2.058,9	2.021,1	2.038,0	1.850,4	1.873,1	1.844,8	1.862,6	1.895,5
Tagihan kepada Bukan Penduduk	2.691,3	2.719,7	2.733,3	2.728,4	2.845,1	2.825,3	2.794,4	2.764,3	2.789,2	2.841,7	2.993,0	3.012,2	2.986,9	3.005,7	3.054,2
Kewajiban kepada Bukan Penduduk	599,5	607,8	602,6	604,5	637,5	652,5	716,4	705,4	768,1	803,6	1.142,6	1.139,1	1.142,1	1.143,2	1.158,7
Tagihan kepada Bank Umum dan BPR	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
Kredit Likuiditas	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Bersih kepada Pemerintah Pusat	-381,0	-173,4	-157,8	-59,6	-170,4	-195,9	-117,2	-71,6	-246,7	-216,1	-250,8	-164,7	-190,7	-156,9	-218,3
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	69,5	65,5	68,3	69,9	93,3	80,5	79,6	78,3	81,3	84,1	64,8	68,3	22,3	27,9	34,9
Kewajiban Kepada Pemerintah Pusat	450,5	238,9	226,1	129,5	263,7	276,4	196,8	149,9	328,0	300,2	315,6	233,0	212,9	184,7	253,2
Tagihan kepada Sektor Lainnya	9,9	10,1	10,1	10,0	10,0	10,0	9,9	9,9	9,9	9,9	9,8	9,8	9,7	9,8	9,7
Tagihan kepada Lembaga keuangan Lainnya [5]	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
Pinjaman yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
Tagihan Kepada Pemerintah Daerah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pinjaman yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan kepada Lembaga keuangan Bukan Bank BU	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pinjaman yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan kepada Sektor Swasta	9,9	10,0	10,0	10,0	9,9	9,9	9,9	9,8	9,8	9,8	9,7	9,7	9,7	9,7	9,6
Pinjaman yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Lainnya	9,9	10,0	10,0	10,0	9,9	9,9	9,9	9,8	9,8	9,8	9,7	9,7	9,7	9,7	9,6
Pengendalian Moneter [6] :	541,9	560,6	493,2	409,1	706,0	603,7	636,0	757,9	849,3	855,1	1.034,8	961,8	954,6	963,9	895,9
Pengendalian Moneter Adjusted [7]	*925,7*	*949,2*	*895,0*	*815,7*	*1.097,3*	*1.004,4*	*1.063,4*	*1.187,0*	*1.282,6*	*1.275,1*	*1.455,5*	*1.389,5*	*1.401,0*	*1.424,6*	*1.355,4*
Kewajiban Lainnya Bank Umum dan BPR	-81,9	-80,0	-74,0	-76,8	-79,1	-74,5	-78,2	-80,3	-83,9	-98,3	-87,2	-92,1	-90,2	-97,5	-94,7
Simpanan Termasuk Uang Beredar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Simpanan Tidak termasuk Uang Beredar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Saham dan Modal Lainnya	-613,4	-660,9	-682,6	-686,8	-706,4	-735,2	-740,6	-703,1	-735,9	-767,1	-733,0	-739,9	-690,7	-674,6	-667,4
Lainnya Bersih	10,2	-4,7	-3,8	9,7	8,8	11,3	12,3	-4,3	-14,9	-27,0	-16,7	-21,3	-2,5	-14,9	-14,9

Keterangan:
*Angka sementara, antara lain data Kas Bank Umum dan BPR bulan Oktober 2026 menggunakan angka BPR bulan September 2026.
1) Uang Primer (M0) *Adjusted* menggambarkan perkembangan uang primer yang telah mengisolasi dampak penurunan giro bank di Bank Indonesia akibat pemberian insentif likuiditas. Penyajian statistik M0 yang dilengkapi dengan M0 *Adjusted* tersebut ditujukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan uang primer dan pengaruh dari kebijakan likuiditas yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Pada publikasi Januari 2025, dilakukan penyesuaian perhitungan Uang Primer *Adjusted* dan dilakukan revisi data sejak Januari 2020.
2) Giro Bank Umum di BI *Adjusted* adalah Giro Bank Umum di BI yang telah mengisolasi dampak pemberian insentif likuiditas. Posisi GWM Ketentuan untuk BUK adalah Januari 2020 (5,5%), Mei 2020 (3%), Juli 2021 (3,5%), Maret 2022 (5%), Juni 2022 (6%), Juli 2022 (7,5%), September 2022 (9%). Posisi GWM Ketentuan untuk BUS dan UUS adalah Januari 2019 (5%), Juli 2019 (4,5%), Januari 2020 (4%), Mei 2020 (3%), Juli 2021 (3,5%), Maret 2022 (4%), Juni 2022 (4,5%), Juli 2022 (6%), September 2022 (7,5%).
3) Sejak September 2023, terdapat penambahan komponen uang primer berupa "Surat Berharga Diterbitkan BI yang Dimiliki Sektor Swasta". Pada edisi Juni 2024, dilakukan revisi data periode September 2023 - Mei 2024 berupa reklasifikasi "Surat Berharga Diterbitkan BI yang Dimiliki Sektor Swasta" yang sebelumnya menjadi cakupan "Giro Sektor Swasta".
4) Sejak Oktober 2009, SBI dan SDBI yang digunakan untuk pemenuhan GWM Sekunder diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer. Sejak Juli 2018, seiring dihapuskannya GWM Sekunder maka SBI dan SDBI tidak lagi diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer.
5) Sejak Juli 2011, dilakukan reklasifikasi komponen Tagihan Lainnya ke Pinjaman yang Diberikan berdasarkan klasifikasi pada MFSM 2000.
6) Terdiri dari total SBI setelah dikurangi SBI yang digunakan untuk pemenuhan GWM Sekunder dan diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer (butir 1), SBIS, Repo OPT, Term Deposit, BI Deposit Facility, BI Lending Facility, SBN, SRBI, SVBI dan SUVBI. Pada edisi September 2019 dilakukan revisi data periode Januari - Agustus 2019, antara lain reklasifikasi sektor institusi dari pemerintah menjadi Lembaga Keuangan Non Bank sehingga dikategorikan sebagai Komponen Uang Primer berupa Giro Sektor Swasta.
7) Pengendalian Moneter *Adjusted* adalah Pengendalian Moneter yang telah ditambahkan kebijakan insentif likuiditas Bank Indonesia.